

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya bagi masyarakat, bangsa dan negara (UURI, 2003). Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, ada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang digunakan, yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan (RI, 2013). Seiring dengan pemberlakuan kurikulum 2013, empat SNP yang terdiri atas SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian mengalami perkembangan (Kemendikbud, 2014). Misalnya saja SKL yang memiliki sasaran pembelajaran yang mencakup kompetensi generik (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mengembangkan kompetensi generik tersebut, Kurikulum 2013 mengembangkan dua model pembelajaran, yakni 1. proses pembelajaran langsung yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*, dan 2. proses pembelajaran tidak langsung yang menghasilkan perubahan pada diri siswa atau dikenal sebagai dampak pengiring, (Kokasih, 2014).

Demi menghasilkan dampak pembelajaran tersebut, maka penting bagi

seorang guru kejuruan khususnya teknik mesin untuk membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung (Majid, 2009).

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai harapan (Nurmaliyah, 2010).

Hal ini mengharuskan guru yang akan mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan (Kosasih, 2014).

Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis (Sani, 2014).

Hal ini yang mempekat bahwa dalam membuat perencanaan pembelajaran, guru hendaknya menggunakan strategi yang benar. Strategi tersebut meliputi strategi pembelajaran dan strategi penilaian. Strategi pembelajaran untuk menunjang terwujudnya kompetensi generik. Sedangkan strategi penilaian untuk memfasilitasi guru mengembangkan pendekatan, teknik dan instrumen penilaian dengan pendekatan autentik (Permendikbud, 2013).

Penggunaan strategi pembelajaran dan penilaian yang benar, guru perlu menyadari bahwa perannya tidak hanya sebagai pentransfer ilmu, namun juga sebagai fasilitator dan motivator. Guru juga harus menyadari tentang perubahan proses pembelajaran. Dimana semula teacher centered kini student centered, dari satu arah menuju interaktif, dari pasif menuju aktifmenyelidiki, dari alat tunggal menuju multimedia, dari isolasi menuju lingkungan jejaring, dari hubungan satu arah menuju kooperatif, dari abstrak menuju kontekstual, dan dari pembelajaran pribadi menuju berbasis tim(Kemendikbud, 2014) .

Penggunaan strategi yang benar, menyadari perannya, dan menyadari perubahan proses pembelajaran, guru akan mampu mendesain pembelajaran seperti tuntutan Kurikulum 2013, yakni mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) serta berpendekatan saintifik(Saminanto, 2013).

Khusus untuk pembelajaran gambar teknik mesin, langkah saintifik meliputi mengamati fakta teknik mesin, menanya (berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan), dan mengomunikasikan (menyimpulkan, mengaitkan dengan konsep lain). Kemudian untuk memperkuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik, ada beberapa model pembelajaran yang disarankan, antara lain discovery learning, inquiry learning, problem based learning, project based learning(Permendikbud, 2013).

Penjelasan di atas menyatakan setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP, sebagaimana ditegaskan pemerintah

melalui Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dan PermendikbudNo. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum. Meskipun demikian, realitasnya masih banyak guru yang tidak menyusun RPP. Faktornya karena tidak memahami hakikat RPP, prinsip penyusunan RPP, serta beranggapan bahwa menyusun RPP itu tidak penting (Kemendikbud, 2013).

Hasil pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan di SMK N 1 Percut Sei Tuan, bahwa ada salah satu guru yang mengambil RPP dari situs web penyedia RPP yang sudah jadi. Kesibukan guru dalam mengatur pembelajaran yang sedang dalam masa Daring juga mempengaruhi tidak sempatnya guru membuat RPP sendiri.

Melihat realitas tersebut, dan mengingat bahwa guru adalah kunci kedua setelah kepala sekolah yang menentukan berhasil tidaknya implementasi kurikulum serta menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar, maka perlu dilakukan penelitian berjudul **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Gambar Teknik Mesin Kelas X SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

- a. Masih ada guru yang belum mengerti prinsip penyusunan RPP.
- b. Masih ada guru yang belum mengerti sistematika penyusunan RPP.
- c. Masih ada guru yang melakukan belajar mengajar tanpa RPP.
- d. Masih ada guru yang tidak memiliki RPP.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan terfokus maka dilakukan pembatasan masalah yaitu analisis prinsip dan sistematika komponen rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran produktif gambar teknik.

1.4 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dirumuskan dua pokok masalah yang akan diteliti, antara lain:

- a. Bagaimana Kesesuaian prinsip penyusunan RPP Mata Pelajaran Produktif Gambar Teknik Mesin Kelas X berdasarkan Prinsip Pengembangan dan Penyusunan RPP di SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana komponen sistematika RPP Mata Pelajaran Produktif Gambar Teknik Mesin Kelas X berdasarkan Prinsip Pengembangan dan Penyusunan RPP di SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun dua tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis Prinsip Penyusunan RPP Mata Pelajaran Produktif Gambar Teknik Mesin Kelas X berdasarkan Prinsip Pengembangan dan Penyusunan RPP di SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Menganalisis komponen Sistematika RPP Mata Pelajaran Produktif Gambar Teknik Mesin Kelas X berdasarkan Prinsip Pengembangan dan Penyusunan RPP di SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 oleh guru, dan dapat digunakan sebagai landasan guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Pada ranah praktis, harapannya hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi segenap pihak berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui kualitas RPP mata pelajaran produktif gambar teknik mesin Kelas X SMK N 1 Percut Sei Tuan yang digunakan para guru sebagai pedoman pembelajaran. Setelah itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas para guru teknik mesin di sekolahnya agar dapat merancang pembelajaran gambar teknik mesin yang lebih baik dan berkualitas untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan pemberian pembelajarannya.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Setelah itu guru dapat semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran matematika yang lebih

inovatif dan variatif.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas mata pelajaran produktif gambar teknik mesin Kelas X SMK N 1 Percut Sei Tuan.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti menjadi mengetahui realitas penyusunan RPP mata pelajaran produktif gambar teknik mesin Kurikulum 2013 kelas X di lapangan. Realitas tersebut dapat menjadi bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk menyusun RPP yang lebih baik di masa mendatang.